

## ABSTRAK

JAJAT SUDRAJAT: *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid dalam Bacaan Al-Quran Siswa Kelas IX-C MTs Ar-Rosyidiyah Cibiru Bandung.*

Pemahaman Ilmu tajwid siswa rendah, hal itu terbukti dari nilai ulangan harian (pra tindakan) siswa. Hal ini disebabkan karena siswa terkadang menyepelekan atau menganggap terlalu mudah dan mata pelajaran Quran Hadits (kurang menantang), sedangkan pada fenomenanya justru siswa mudah lupa pada materi yang telah diajarkan (masuk telinga kanan dan keluar telinga kiri). Mayoritas siswa terlihat pasif, tidak mampu bertanya atau malu dalam menyampaikan pendapatnya, tidak mampu menjawab *pretest* dengan alasan kurang percaya diri, takut salah, dan takut diolok-olok oleh teman-teman yang lain. Beberapa permasalahan di atas terjadi karena guru terlalu banyak memberikan materi dan masih menitik beratkan pada ranah *knowledge* saja, sedangkan pada ranah pemahaman, penerapan, dan analisis kurang diperhatikan. Untuk mengatasi hal itu, yaitu dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengatasi kesulitan siswa sekaligus membantu siswa kelas IX-C MTs Ar-Rosyidiyah dalam menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Quran. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1). Kemampuan siswa dalam menerapkan ilmu tajwid pada bacaan Al-Quran yang dicapai setelah menyelesaikan proses pembelajaran Tutor Sebaya. (2). Pada interaksi belajar siswa di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya. (3). Tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *tutor sebaya* dalam pembelajaran penerapan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Quran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian adalah proses pembelajaran Quran Hadits di kelas IX-C MTs Ar-Rosyidiyah Bandung dan subjek dari penelitian adalah semua siswa kelas IX-C tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Sebelum melaksanakan tindakan penerapan model tutor sebaya, siswa diberi tes pra-tindakan. Kemudian prosedur penelitian ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada setiap akhir siklus diadakan tes siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi, dan latihan tes tulis pada setiap akhir siklus.

Dari hasil analisis data melalui instrumen penelitian, diperoleh data bahwa: (1) proses pembelajaran ilmu tajwid sebelum menggunakan model tutor sebaya, melainkan menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajarannya, diperoleh nilai rata-rata siswa pada test pra tindakan adalah 63 dan hasil ini masih di bawah standar, (2) Aktivitas guru selama proses pembelajaran dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari hasil analisis aktivitas guru setiap siklus yang meningkat yaitu dari siklus I (54,16%) ke siklus II (62,5%), dan ke siklus III (87,5%), adapun hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari siklus I (56,53%) ke siklus II (76,78%) aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 20,25%, kemudian dari siklus II (76,78%) ke siklus III (90,76%) aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 13,98. (3) Hasil penerapan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Quran Hadits pada siklus I sebesar 70 (Kriteria baik), siklus II meningkat dengan nilai rata-rata adalah 77 (kriteria baik), siklus III meningkat dengan nilai rata-rata adalah 78 (kriteria baik).